

## Daftar Pustaka

- Amin, H., & Isham, E. (2004). *Peningkatan mutu terpadu pesantren dan madrasah diniyah*. Diva Pustaka.
- Arifin. (2012). *Ilmu pendidikan Islam: Tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Bumi Aksara.
- Bahri, S. (2019). Pendidikan madrasah berbasis 4.0 dalam bingkai manajemen mutu. *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 5(1).
- Bungin, B. (2003). *Analisis data penelitian kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Z. (2004). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2000). *Pedoman penyelenggaraan dan pembinaan madrasah diniyah*. Departemen Agama RI.
- Djunaedi. (2016). *Rekonstruksi pendidikan Islam di Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. UNJ Press.
- Fauzin, R. (2018). *Madrasah diniyah: Studi tentang kontribusi madrasah diniyah di era global*. Eduvision.
- Hamalik, O. (2007). *Psikologi belajar dan mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Haryanto, S. (2012). *Spektrum teori sosial: Dari klasik hingga post modern*. Ar-Ruzz Media.
- Johnson, D. P. (1990). *Teori sosiologi klasik dan modern* (Jilid II, P. Sidhi, Trans.). Gramedia Pustaka Utama.

- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan* (Cet. 1). Pustaka Setia.
- Maliki, Z. (2012). *Rekonstruksi teori sosial modern*. Gadjah Mada University Press.
- Moloeng, L. J. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif* (Ed. revisi). Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2001). *Rekonstruksi pendidikan Islam*. LKiS.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Muhlison, A. Z. (2018). *Peran madrasah diniyah dalam meningkatkan prestasi belajar keagamaan siswa (Studi kasus di madrasah diniyah Ali Adam, Coper, Jetis, Ponorogo)* [Skripsi, IAIN Ponorogo].
- Nasir, R. (2005). *Mencari tipologi format pendidikan ideal*. Pustaka Pelajar.
- Nata, A. (2001). *Pendidikan Islam di Indonesia: Lembaga dan pemikiran*. Logos Wacana Ilmu.
- Patilima, H. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam Islam.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Agama Islam.
- Prastowo, A. [Data tidak lengkap: Op. Cit. tidak digunakan dalam daftar pustaka APA]
- Qomar, M. (2015). *Dimensi manajemen pendidikan Islam*. Erlangga.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi pendidikan* (Cet. 1). Antasari Press.

- Rayhan, M. (2023). *Peranan pendidikan diniyah Al-Huda dalam mendidik kecerdasan spiritual santri di Desa Kayangan, Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur* [Skripsi, IAIN Metro].
- Ridwan, N. (2005). *Mencari tipologi format pendidikan ideal*. Pustaka Pelajar.
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan pengajaran: Sebuah pengantar menuju guru profesional*. Rineka Cipta.
- Rosana, E. (2020). Pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. *Socio Religia*, 1(2). <https://doi.org/10.24042/sr.v1i2.8435>
- Sanaky, H. A. H. (2015). *Paradigma, tipologi, dan pemerataan menuju masyarakat madani Indonesia*. Kaukaba Dipantara.
- Saputra. (2021). Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir maudhu'i atas pelbagai persoalan umat*. Mizan.
- Sidiq, U. (2019). *Kebijakan pemerintah terhadap pendidikan Islam di Indonesia*. CV Nata Karya.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardono, E. (2016). *Teori peran: Konsep, derivasi, dan implikasinya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode penelitian pendidikan (Cet. 9)*. Remaja Rosdakarya.

- Syafaat, T. A., et al. (2008). *Penerapan pendidikan Islam dalam mencegah kenakalan remaja (juvenile delinquency)*. Rajawali Press.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi penelitian praktis (Cet. 1)*. Teras.
- Toyyib, R. (2017). *Peran madrasah diniyah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam: Studi tentang peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo* [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim].
- Umami. (2019). *Psikologi remaja*. Idea Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## Lampiran 1 Pedoman Wawancara

### PANDUAN WAWANCARA DENGAN KEPALA YAYASAN TATHMAINNUL QULUUB

Nama : KH. Fatkhu Amanulloh, SS

Jabatan : Kepala Yayasan Tathmainnul Quluub

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025

1. Selain belajar ilmu agama, nilai atau pengalaman apa saja yang anak-anak dapatkan selama mengikuti kegiatan di madrasah?

Di madrasah, anak-anak bukan hanya belajar ilmu agama, tapi juga belajar hidup bersama. Mereka dilatih untuk bekerja sama, saling menghargai, dan membantu teman. Saya sering lihat mereka lebih kompak, misalnya ketika menyiapkan acara lomba atau peringatan hari besar Islam mereka sangat antusias dan mengerjakannya dengan ikhlas serta berkerjasama atau gotong royong, sehingga menumbuhkan sifat *team work* untuk mengerjakan semuanya dengan cepat dan tepat. Sifat seperti ini lah yang bakalan dibutuhkan ketika terjun hidup di kalangan masyarakat.

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH DINIYAH TATHMAINNUL QULUUB**

Nama : Ustadz Ngindi Fathur Rouf

Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2025

1. Bagaimana bentuk pembelajaran agama yang diberikan di Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub?

Di Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub, pendidikan agama jadi titik utama. Santri tidak hanya diberi teori, tapi juga dibiasakan praktik langsung, seperti shalat berjamaah, wudhu, puasa, dan zakat. Dari situ tumbuh kebiasaan ibadah dengan penuh kesadaran. Dalam tauhid, mereka diarahkan agar yakin sepenuhnya kepada Allah dan menjauhkan diri dari hal-hal yang melemahkan iman, sehingga punya pegangan kuat dalam menghadapi tantangan hidup.

2. Apakah menurut Anda pembelajaran agama di sekolah umum sudah cukup, atau perlu dilengkapi melalui madrasah diniyah?

Kalau di sekolah formal pelajaran agama hanya diberikan secara terbatas, maka di madrasah diniyah penekanannya jauh lebih mendalam. Para santri diajarkan kitab-kitab fikih, tauhid, dan akhlak, sehingga pemahaman mereka terhadap ilmu agama menjadi lebih luas dan terarah.

3. Bagaimana tradisi atau lingkungan masyarakat Tamansari memengaruhi pendidikan Agama Islam remaja?

Masyarakat Tamansari masih memegang kuat tradisi pengajian. Hal ini membuat anak-anak tumbuh dalam suasana religius yang akrab. Mereka tidak merasa asing dengan kegiatan keagamaan, sebab sejak kecil sudah melihat orang tua mereka aktif mengikuti pengajian dan kegiatan agama lainnya di Yayasan Tathmainnul Quluub.

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN USTADZ MADRASAH DINIYAH TATHMAINNUL QULUUB**

Nama : Ustadz Hasim Asngari

Jabatan : Ustadz

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2025

1. Apakah semua orang tua memberikan perhatian penuh terhadap jadwal mengaji anak di madrasah?

Sebagian orang tua masih kurang memberikan dukungan penuh. Ada yang lebih mengutamakan anak untuk mengikuti les tambahan atau kegiatan di luar, bahkan ada pula yang membiarkan anak bermain, padahal waktunya sudah masuk jadwal mengaji di madrasah.

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN USTADZ MADRASAH DINIYAH TATHMAINNUL QULUUB**

Nama : Ustadz Saryanto

Jabatan : Ustadz

Hari/Tanggal : Minggu, 3 Agustus 2025

1. Bagaimana pengaruh kegiatan khitobah dan musabaqoh terhadap santri?

Adanya kegiatan khitobah dan musabaqoh santri ini membuat santri percaya diri untuk tampil di depan umum.

2. Menurut Anda, apakah terlihat adanya perubahan sikap santri terhadap selama belajar di madrasah?

Alhamdulillah, anak-anak kini semakin bersemangat dalam mengaji. Bahkan, ketika ada yang belum lancar membaca, ada beberapa dari mereka yang justru meminta diajari kembali atau bertanya ketika dalam mengaji ada yang belum bisa dipahami. Semangat seperti ini menunjukkan bahwa perlahan mereka mulai tumbuh rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

3. Apa saja kendala yang biasanya dihadapi santri dalam mengikuti kegiatan belajar di madrasah?

Sering kali anak-anak lebih tertarik bermain gawai dibanding datang ke madrasah tepat waktu. Jika tidak ada yang mengingatkan, mereka cenderung larut dalam aktivitas tersebut

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN USTADZ MADRASAH DINIYAH TATHMAINNUL QULUUB**

Nama : Gus Wahid Masruri

Jabatan : Ustadz

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025

1. Sejak berdirinya madrasah ini sudah berapa kali pergantian kepemimpinan?

Sejak berdiri hingga saat ini, Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Adapun para pemimpin yang pernah menjabat antara lain: Simbah Kyai Mahmud (1975), Masngudin (1980), Nawali (1981), Gus Fatkhu Amanulloh (2006–2015), Gus Wahid Masruri (2016–2018), Moh. Hasim Asngari (2019–2021), dan kembali dipimpin oleh Gus Fatkhu Amanulloh (2022–2023), dan Ngindi Fathur Rouf (2024-sekarang).

2. Untuk para ustadz di madrasah ini apakah hanya keluarga ndalem atau sama orang dari luar keluarga ndalem?

Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub merekrut ustadz yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam bidang ilmu agama, baik yang berasal dari keluarga *ndalem*, alumni santri *ndusun*, warga *ndusun* dengan latar belakang pendidikan pesantren, maupun santri pondok yang telah mencapai jenjang *ulya*.

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN WALI SANTRI MADRASAH DINIYAH TATHMAINNUL QULUUB**

Nama : Ibu Isniyatun

Jabatan : Wali Santri Madrasah Diniyah

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

1. Apakah ada perubahan karakter anak semenjak mengikuti kegiatan di Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub?

Sejak mengikuti kegiatan di madrasah diniyah, anak saya menjadi lebih rajin dalam melaksanakan shalat dan juga lebih sopan ketika di rumah. Jika sebelumnya sering sulit untuk diingatkan, sekarang alhamdulillah lebih mudah diarahkan dan menuruti nasihat.

2. Dengan adanya madrasah diniyah ini, apakah anda mendukung kegiatan-kegiatan madrasah ini?

Saya selalu mengizinkan anak mengikuti kegiatan madrasah diniyah setiap malam atau ba'da maghrib. Bahkan ketika ada iuran, saya berusaha ikut berkontribusi, karena saya yakin semua itu untuk kebaikan anak-anak juga.

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN WALI SANTRI MADRASAH DINIYAH TATHMAINNUL QULUUB**

Nama : Ibu Ari Komalasari

Jabatan : Wali Santri Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

1. Apakah ada perubahan karakter anak semenjak mengikuti kegiatan di Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub?

Alhamdulillah, setelah anak saya belajar di Madrasah Diniyah, ada perubahan yang cukup terlihat. Sekarang ia lebih memperhatikan shalat, bahkan ketika waktu shalat tiba sering langsung berwudhu tanpa disuruh. Di rumah juga menjadi lebih santun, misalnya saat berbicara tidak lagi dengan nada tinggi. Kalau dulu agak sulit diarahkan, sekarang lebih patuh dan mau mendengarkan nasihat orang tua.

2. Selain aspek dalam ibadah, apakah ada perubahan terhadap akhlak atau adab anak semenjak mengikuti madrasah diniyah?

Sejak mengikuti pengajian di madrasah, anak saya menjadi lebih sopan ketika berbicara dengan orang tua. Jika sebelumnya sering membantah, susah dibilangin kini ia dikit-dikit lebih tenang dan patuh. Saya yakin perubahan ini merupakan dampak positif dari pembelajaran di madrasah.

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT DUKUH TAMANSARI KELURAHAN TAMANWINANGUN**

Nama : Bapak Kaum Tohani

Jabatan : Tokoh masyarakat/sesepuh Dukuh Tamansari

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025

1. Dengan adanya kegiatan madrasah diniyah apakah ada dampak dalam kehidupan sosial bagi remaja yang mengikuti madrasah?

Anak-anak kini semakin aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan, seperti tahlilan maupun peringatan hari besar Islam. Mereka tidak hanya hadir sebagai peserta, tetapi juga ikut berkontribusi, misalnya menjadi pembawa acara atau membantu menyiapkan dan membersihkan tempat.

2. Apakah ada mengetahui sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub?

Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berada di bawah naungan Yayasan Tathmainnul Quluub. Lembaga ini didirikan pada tahun 1975, berawal dari keinginan para santri tarekat untuk belajar dan mengaji kepada Simbah Kyai Mahmud selaku pendiri Madrasah Diniyah tersebut.

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN KETUA RW 05 DUKUH TAMANSARI KELURAHAN TAMANWINANGUN**

Nama : Bapak Romdhoni Firdaus

Jabatan : Ketua Rw 05 Dukuh Tamansari Kelurahan Tamanwinangun

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

1. Apakah dengan adanya kegiatan madrasah diniyah berdampak bagi akitivas atau kegiatan para remaja?

Kalau tidak ada madrasah diniyah, biasanya banyak anak yang malam hari atau sehabis maghrib nongkrong di warkop atau sibuk main HP, game online juga. Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan di madrasah, mereka jadi lebih terarah dan waktunya terisi dengan hal-hal yang bermanfaat. Selain itu juga dipandang pun seperti nyaman, karena suasana yang kondusif sehabis waktu maghrib anak-anak melakukan kegiatan madrasah, tidak berseliweran nongkrong sana sini.

2. Bagi remaja yang mengikuti kegiatan di madrasah diniyah apakah ada perubahan karakter pada dirinya?

Terlihat bahwa ada beberapa remaja yang mengikuti madrasah diniyah menunjukkan sikap yang lebih sopan ketika berada di mushola atau masjid. Mereka tidak lagi bersikap main-main, melainkan mampu menempatkan diri sesuai situasi. Bahkan, ketika ada kegiatan keagamaan, mereka lebih mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan suasana yang ada.

## **PANDUAN WAWANCARA DENGAN SANTRI MADRASAH DINIYAH TATHMAINNUL QULUUB**

Nama : Dai Mustajab

Jabatan : Santri

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025

1. Apakah ada kendala atau faktor penghambat dalam mengikuti kegiatan di madrasah diniyah?

Seringkali rasa lelah setelah pulang sekolah, ditambah dengan adanya tugas rumah atau kegiatan lain di luar, membuat saya kadang datang terlambat ke madrasah bahwa terkadang saya juga tidak masuk madrasah.

**Lampiran 2 Foto**

Foto kegiatan pembelajaran



Foto kegiatan-kegiatan di Madrasah





Foto wawancara







INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN

FAKULTAS TARBIYAH

SK. Direktur Jenderal Pendidikan Islam no. 3532 Tahun 2013

Jl. Tentara Pelajar 55B Telp./ Fax. (0287) 385902 Kebumen 54312

Website : <http://www.iainu-kebumen.ac.id> Email : [ftyaiainukebumen@gmail.com](mailto:ftyaiainukebumen@gmail.com)

Nomor : In.11/X.10/IAINU/FTY/VIII/370/2025 Kebumen, 20 Agustus 2025  
Lamp : -  
Perihal : *Izin Observasi & Riset*

**Kepada**

Yth. Bapak/Ibu *KEDESA MADRASAH  
DINIYAH TATHMAINNUL QULUB*

**Di Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Amin  
NIM : 21110115  
Fak / Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Mustajab, M.Pd.I.

Akan melaksanakan tugas akhir, yakni penelitian / studi lapangan guna penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

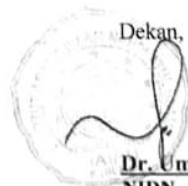
Judul/Tema/Penelitian : Peran Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub dalam Pendidikan Keagamaan Remaja di Dukuh Tamansari Kelurahan Tamanwinangun.  
Tempat Penelitian : Dukuh Tamansari Kelurahan Tamanwinangun Kebumen  
Waktu Penelitian : Minimal 1 s/d 3 Bulan

Sehubungan dengan hal tersebut, maka mohon dengan hormat berkenan memberikan :

1. Izin kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian dilembaga yang Bapak /Ibu Pimpin yang ditindaklanjuti dengan penerbitan Surat Izin Penelitian.
2. Memberikan bantuan informasi/ data yang diperlukan guna penelitian dimaksud.
3. Apabila Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian, dimohon dibuatkan surat keterangan, sebagai bukti bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian.

Demikian atas kebijaksanaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

**Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M**  
NIDN. 2114088703

Tembusan :

1. Rektor
2. Warek I dan Warek II



**YAYASAN TATHMAINNUL QULUUB  
MADRASAH DINIYAH TATHMAINNUL QULUUB**

Akta Notaris No. 19/HT. 01.09/159/2007

No. Statistik MD. 311 233 050 059

Jl. Pondok Tamansari – Tamanwinangun – Kebumen Telp. (0287) 386661

---

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub Dukuh Tamansari Kelurahan Tamanwinangun Kecamatan Kebumen:

Nama : Ngindi Fathur Rouf

Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Muhammad Amin

NIM : 21110115

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah benar-benar melaksanakan Penelitian dan Pengembangan di Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub dengan judul penelitian “Peran Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Dukuh Tamansari Kelurahan Tamanwinangun”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan dengan semestinya.



Kebumen, 28 Agustus 2025

Kepala Madrasah Diniyah

Ngindi Fathur Rouf

## Biodata Mahasiswa



Nama : Muhammad Amin

Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 13 April 2003

Golongan Darah : O

E-mail : [achmadamin92@gmail.com](mailto:achmadamin92@gmail.com)

Instagram : @tn.amiin

Riwayat Pendidikan : TK Pertiwi  
SDN Pasarsenen  
SMP N 4 Kebumen  
MAN 2 Kebumen

Motto Hidup : Apa yang perlu kamu lakukan adalah percaya. Kamu harus mempercayainya!